

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Herdayati & Syahrial (2020), desain penelitian digunakan sebagai penguji suatu hipotesis guna mengembangkan prinsip umum dengan rencana kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data yang dilakukan secara runtut dan faktual. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif menggunakan acuan data valid sebagai pedoman untuk pengumpulan populasi, sampel, hingga menganalisis data dengan maksud sebagai penguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada metode kuantitatif, pengumpulan, analisis dan hasil analisis data diharuskan menggunakan angka serta memiliki desain penelitian yang khusus, detail, nyata, dan sudah ditetapkan sejak awal agar dapat menjadi pegangan saat penyusunannya. Sesuai dengan tujuan penelitian, desain penelitian ini untuk mengetahui perbedaan CAR, ROA, BOPO, NIM atau NOM, dan LDR atau FDR yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen atau bebas (X)

1. Variabel Independen

Sugiyono (2019) menerangkan bahwa variabel independen adalah variabel pemengaruh atau penyebab atas perubahan variabel dependen (terikat). Penelitian menggunakan variabel independen rasio keuangan bank, yaitu CAR, ROA, BOPO, NIM atau NOM, LDR atau FDR. Adapun operasional dan pengukuran variabel independen yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Pengukuran
CAR	Modal minimum yang wajib dimiliki oleh bank untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian pada bank	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
ROA	Mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki	$ROA = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
BOPO	Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi bank	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
NIM atau NOM	Mengukur kemampuan manajemen bank	$NIM/NOM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva Bersih}} \times 100\%$

	dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya	
LDR atau FDR	Mengukur perbandingan antara dana yang disalurkan dengan dana yang diterima dari pihak ketiga	$\text{LDR/FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah cakupan wilayah umum yang meliputi subjek dan objek yang memiliki kuantitas dan ciri khusus untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan populasi jumlah seluruh bank umum sebanyak 57 bank, meliputi Bank Umum Konvensional sebanyak 54 bank dan Bank Umum Syariah sebanyak 4 bank.

2. Sampel

Sampel ialah anggota dari kuantitas dan ciri tertentu dari populasi (Sugiyono, 2019). Metode *nonprobability sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel oleh peneliti atas pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel oleh peneliti atas kriteria tertentu dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang telah *go public* dan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2019-2022.
2. Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2019-2022.

Dari beberapa kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti di atas, sampel untuk penelitian sebanyak 42 bank, terdiri dari 39 Bank Umum Konvensional dan 3 Bank Umum Syariah

Tabel 3.2
Sampel Bank Umum Konvensional

No.	Kode Bank	Bank Umum Konvensional
1.	AGRS	Bank IBK Indonesia
2.	BABP	Bank MNC Internasional
3.	BACA	Bank Capital Indonesia
4.	BBCA	Bank Central Asia
5.	BBHI	Allo Bank Indonesia
6.	BBIA	Bank UOB Indonesia
7.	BBMD	Bank Mestika Dharma
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara
11.	BCIC	Bank Jturst Indonesia
12.	BDMN	Bank Danamon Indonesia
13.	BEKS	BPD Banten
14.	BINA	Bank Ina Perdana
15.	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten
16.	BJTG	BPD Jawa Tengah
17.	BMAS	Bank Maspion Indonesia
18.	BMLK	BPD Maluku dan Maluku Utara
19.	BMRI	Bank Mandiri
20.	BMTP	Bank Mandiri Taspen
21.	BNBA	Bank Bumi Arta
22.	BNGA	Bank CIMB Niaga

23.	BNII	Bank Maybank Indonesia
24.	BNLI	Bank Permata
25.	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur
26.	BSIM	Bank Sinarmas
27.	BSLT	BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo
28.	BSMT	BPD Sumatera Utara
29.	BTPN	Bank BTPN
30.	BVIC	Bank Victoria International
31.	DNAR	Bank Oke Indonesia
32.	KEHA	Bank KEB Hana Indonesia
33.	MASB	Bank Multiarta Sentosa
34.	MAYA	Bank Mayapada Internasional
35.	MCOR	Bank China Construction
36.	MEGA	Bank Mega
37.	NISP	Bank OCBC NISP
38.	PNBN	Bank Pan Indonesia
39.	SDRA	Bank Wonri Saudara Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 3.3
Sampel Bank Umum Syariah

No.	Kode Bank	Bank Umum Syariah
1.	BANK	Bank Aladin Syariah
2.	BRIS	Bank Syariah Indonesia
3.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dokumentasi pada penelitian ini, berupa laporan keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah *listing* dan *go public* yang telah dipublikasi dalam *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Peneliti juga menggunakan metode studi pustaka untuk menyempurnakan data, mengumpulkan informasi, dan

teori yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa buku, jurnal, artikel, dan penelitian tahun sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah hal penting yang harus dilakukan saat melakukan penelitian dikarenakan analisis data mampu menjawab permasalahan penelitian melalui informasi yang didapatkan. Pada penelitian ini memakai teknik analisis statistik deskriptif dan uji *mann whitney u-test*. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 27 sebagai alat pengujiannya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yakni analisis menggunakan pemberian penjelasan data yang sudah terkumpul dan tidak perlu menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2019). Analisis ini digunakan sebagai penentu nilai maksimal, minimal, dan rata-rata dari setiap variabel yang digunakan. Uji ini digunakan supaya data penelitian mudah dipahami.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Mann-Whitney U-Test*. Jika dilihat dari data yang telah dikumpulkan, data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas, yaitu data tidak berdistribusi normal. Maka, *Mann-Whitney U-Test* digunakan sebagai alternatif pengujian hipotesis.

Uji *Mann-Whitney* menggunakan sampel independen sebanyak dua sampel untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif. *Mann-*

Whitney U-test ialah anggota dari statistik non parametrik tanpa perlu data berdistribusi normal. Hasil dari uji ini jika nilai signifikansi asimptotik (Asymp.Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, ROA, BOPO, NIM atau NOM, LDR atau FDR Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah. Sebaliknya, jika nilai signifikansi asimptotik (Asymp.Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR, ROA, BOPO, NIM atau NOM, LDR atau FDR Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah (Sugiyono, 2013).